

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **3.1 Analisis Permasalahan**

Berdasarkan pada pengamatan dan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Jatim Cabang Nganjuk, telah didapatkan pengetahuan baru tentang dunia kredit dalam perbankan. Dalam perkreditan tidak mudah begitu saja dilakukan, namun butuh proses yang cukup panjang, hal inilah yang selama ini menjadi suatu beban bagi seseorang untuk mengurus kredit. Namun hal ini tidak akan terjadi pada seseorang yang mengetahui betul dan sangat ingin tahu menahu soal kredit. PT. Bank Jatim Cabang Nganjuk melakukan timbal balik agar hal yang rumit dapat dilakukan dengan mudah. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan dan tuntunan dalam pengajuan kredit, pembuatan laporan bulanan, pembukuan, serta pembuatan neraca dalam perusahaan bersangkutan. Apabila hal ini telah dimengerti maka pengajuan kredit bukanlah hal yang rumit bagi seseorang, tidak menutup kemungkinan jika perusahaan telah mampu membelajari proses ini dan saling memberikan timbal balik yang positif, maka kredit yang diajukan sebesar apapun dapat terealisasikan.

Proses pengajuan kredit memang tidaklah mudah namun perlu kesabaran dan penuh tanggung jawab terhadap apa yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena pihak pemberi kredit tentu saja tidak begitu saja memberikan kredit, karena pemohon harus melengkapi persyaratan, sesuai dengan kriteria, memiliki jaminan, dan lain sebagainya. Semua hal tersebut harus fiktif dan harus dipertanggung jawabkan karena semuanya akan berhadapan dengan hukum yang

berlaku. Dalam proses pengajuan kredit pemohon wajib menyertakan jaminan, hal ini dikarenakan jika pemohon tidak dapat mengembalikan kredit maka jaminan akan diproses secara hukum.

Pada intinya kelancaran dan kelayakan kredit ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membayar kembali pinjaman dari debitur. Mengukur kemampuan dan kemauan membayar kembali pinjaman diwujudkan dalam “Tiga Pilar Kelayakan Usaha Nasabah” yang terdiri dari:

1. Kredibilitas manajemen yang ditunjang sub pilar, yaitu kemampuan mengelola usaha, kejujuran dan itikad baik dari anggota manajemen debitur.
2. Kemampuan membayar kembali pinjaman yang ditunjang sub pilar yaitu hasil prestasi usaha yang ditentukan oleh keberhasilan pemasaran dan teknis produksi serta tingkat likuiditas yang ditentukan oleh keberhasilan pengelolaan keuangan termasuk di dalamnya kemampuan dalam pengelolaan pengeluaran dan pemasukan kas.
3. Aspek agunan yang ditunjang sub pilar yaitu harga jual kembali pada saat agunan tersebut harus dijual serta kesempurnaan dokumen perkreditan yang memberikan keunggulan yuridis pada saat agunan kredit dijual.

Pilar pertama dan kedua diatas disebut *firstway out* yang merupakan faktor penunjang utama kelancaran pembayaran pinjaman. Sedangkan pilar ketiga merupakan *second way out* yang merupakan jalan terakhir penyelesaian pembayaran kembali pinjaman.

Berdasarkan penjelasan di atas proses, kelayakan kredit diperlukan agar dapat membantu pengambil keputusan untuk memberikan kredit. Solusi yang diberikan untuk membantu pengambil keputusan dalam memberi kredit yaitu

analisis yang tercantum pada sesuai dengan analisis yang tercantum dalam SK Direksi No. 043/030/KEP/DIR/KRD. Solusi ini diberikan berdasarkan “Tiga Pilar Kelayakan Usaha Nasabah”, sehingga debitur yang benar- benar mendapatkan *plafond* pinjaman dari bank termasuk debitur yang disebutkan dalam “Tiga Pilar Kelayakan Usaha Nasabah”. Analisis dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap masing- masing aspek kelayakan kredit yang kemudian memberikan suatu peringkat kelayakan kredit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No. 043/030/KEP/DIR/KRD tanggal 28 Februari 2005, Dalam melakukan penilaian maka pihak pengambil keputusan harus menjawab pertanyaan – pertanyaan mengenai hasil laporan survey. Pertanyaan tersebut mengenai tujuh macam aspek yang dinilai untuk pertimbangan kelayakan kredit yaitu resiko industri, lama usaha, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek keuangan, dan aspek jaminan. Hasil dari seluruh perhitungan adalah nilai total dan peringkat dari suatu kredit. Namun hasil dari proses analisis merupakan suatu alternatif keputusan, maka suatu saran maupun peninjauan ulang diperlukan sebagai rujukan bagi pengambil keputusan tertinggi.

Namun hal ini masih diperlukan masukan berupa kekurangan yang dimiliki oleh pemohon. Dari saran hasil keluaran dari perhitungan tersebut, maka pihak pengambil keputusan tertinggi dalam hal ini pimpinan cabang dapat mempertimbangkan kembali hasil keluaran dari perhitungan analisis. Hal ini menjadi kelemahan dari analisis, karena meskipun akan mendapatkan nilai yang sempurna jika masih ada kekurangan di kategori tertentu maka pengambil keputusan akan mendapatkan saran kekurangan sehingga akan mengadakan

peninjauan kembali. Jadi dengan saran atau masukan dari hasil perhitungan diharapkan mampu menutup kekurangan dari perhitungan analisis.

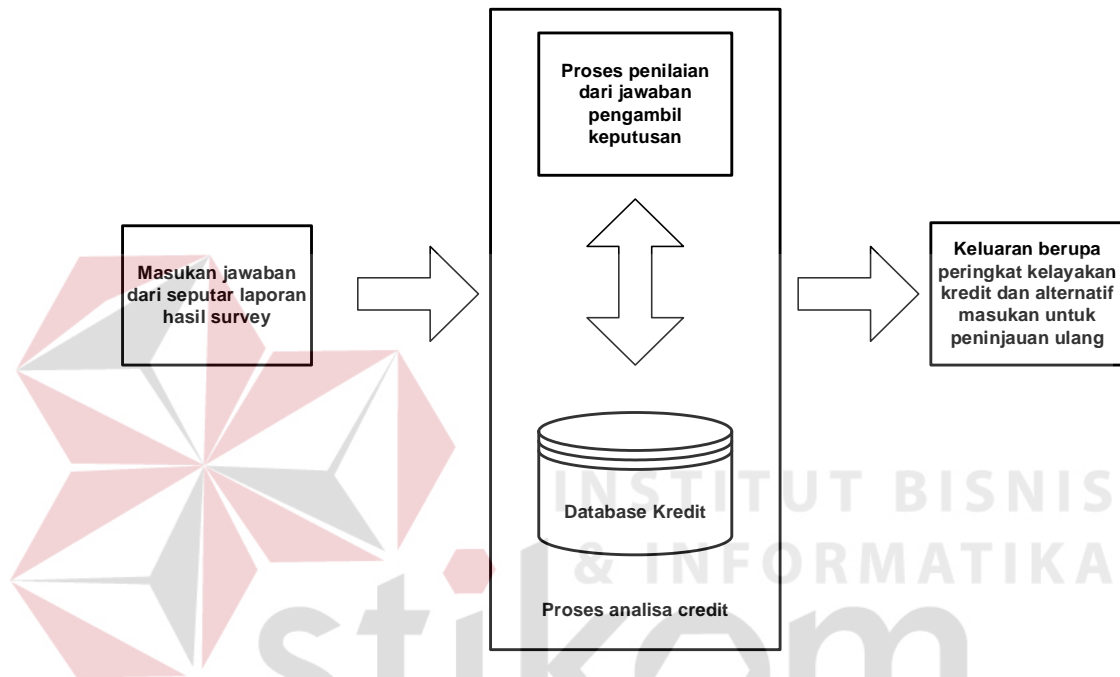
Dari penjelasan analisis masalah yang tercantum dalam sub bab ini, maka diperlukan sistem yang mampu membantu pihak pengambil keputusan dalam penentuan kelayakan kredit. Sistem ini dibuat sesuai dengan analisis yang tercantum dalam SK Direksi No. 043/030/KEP/DIR/KRD sehingga dapat mempermudah penilaian kelayakan kredit dengan hasil yang sesuai dengan tujuan tugas akhir ini.

Dalam merancang sistem dalam pembuatan perangkat lunak ini diperlukan data-data pendukung antara lain:

1. Data perseorangan atau perusahaan yang mengajukan permohonan kredit.
2. Data kriteria, meliputi tujuh aspek yang menjadi pertimbangan kredit yang telah dijelaskan di BAB I pada bagian latar belakang masalah atau di BAB II pada bagian analisis penilaian.
3. Pembobotan, meliputi penilaian setiap kriteria yang sesuai dengan hasil survey yang dipilih oleh *user*.
4. Pemberian peringkat, yaitu memberikan peringkat nilai total dari hasil penilaian.
5. Selanjutnya mengikuti proses langkah-langkah dalam rancangan penelitian pada metode penelitian.

### 3.2 Model Pengembangan

Secara umum sistem kelayakan pemberian kredit digambarkan pada diagram blok pada gambar 3.1 berikut ini

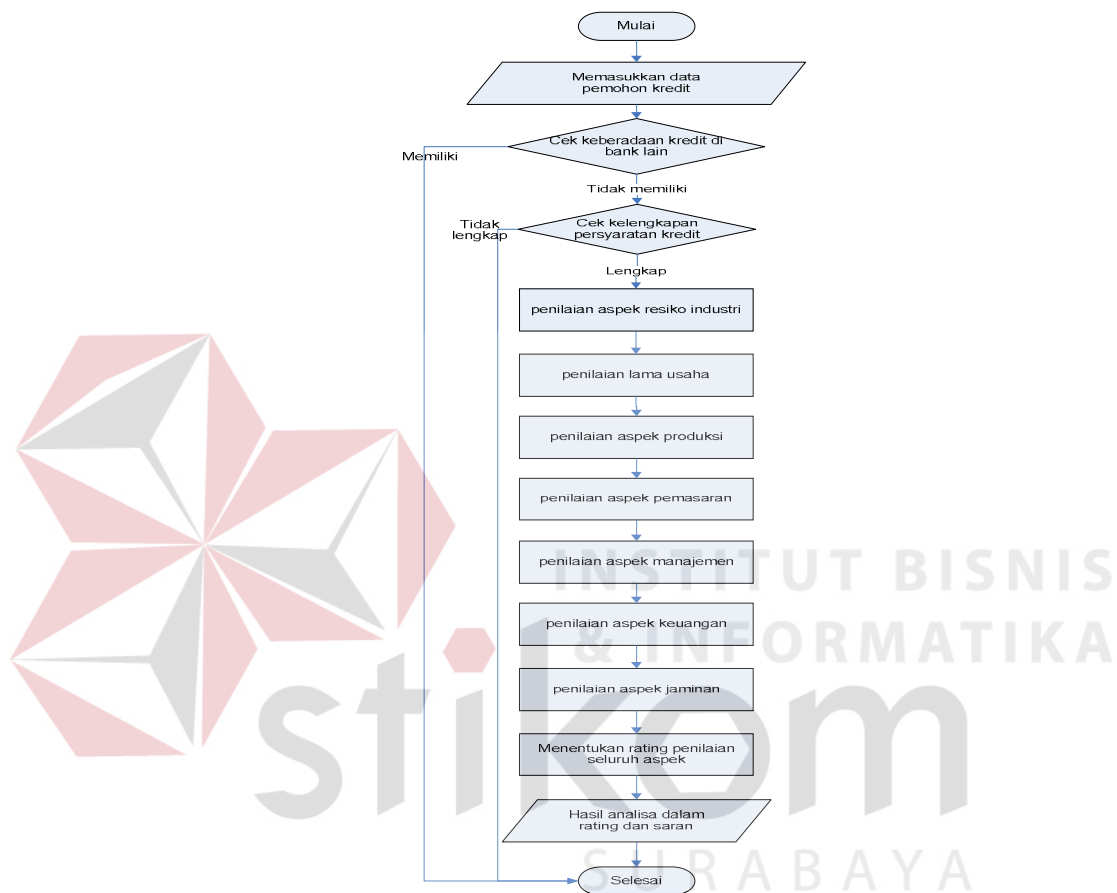


Gambar 3.1 Diagram Blok Arsitektur Sistem Kelayakan Pemberian Kredit

Masukan jawaban berupa hasil kesimpulan dari survey yang dilakukan kepada pihak pemohon kredit. Masukan ini merupakan suatu penilaian yang diberikan terhadap aspek yang dimiliki oleh pemohon kredit. Kemudian masukan tersebut diproses sesuai dengan analisis yang tercantum dalam SK Direksi No. 043/030/KEP/DIR/KRD dengan memanfaatkan database sebagai penyedia dan penyimpan data proses. Hasil keluaran dari proses berupa peringkat kelayakan kredit disertai dengan saran atau masukan terhadap proses penilaian untuk peninjauan ulang oleh pihak pengambil keputusan tertinggi.

### 3.3 Rancangan Penelitian

Rancangan proses yang akan dibuat merupakan bagan alir proses persetujuan kredit yang digambarkan pada gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Bagan Alir Proses Persetujuan Kredit

Proses tersebut merupakan sequensial, namun jika telah memiliki kredit di bank lain, maka tidak dapat mengajukan permohonan kredit. Jika kekurangan berupa kurangnya persyaratan, maka masih dapat dilakukan permohonan ulang dengan melengkapi segala persyaratan yang diperlukan. Petugas memasukkan data pemohon kredit bila belum pernah melakukan kredit di PT. Bank Jatim, dan mengambil data pemohon jika sudah pernah melakukan peminjaman kredit sebelumnya. Setelah melakukan pendataan maka akan dilakukan penilaian yang

dilakukan oleh Kepala Bagian Pemasaran yang berwenang untuk menilai kelayakan suatu kredit berdasarkan hasil survey. Penilaian tersebut meliputi tujuh aspek yaitu resiko industri, lama usaha, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek keuangan, dan aspek jaminan. Sistem yang digunakan sekarang masih mengharuskan seorang pengambil keputusan untuk menilai secara manual dan perlu ketelitian tinggi, serta pelaporan yang bersifat non-formal. Hal ini dapat menyebabkan kekeliruan data akibat *human error*.

Dari penjelasan tersebut sistem yang akan dibangun adalah sistem yang mampu memberikan kemudahan bagi pengambil keputusan dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit dengan tampilan yang menarik berbasis *desktop* serta mampu membantu dalam pelaporan dalam hal persetujuan kredit bila pihak Pimpinan Cabang memerlukan adanya pelaporan. Sistem juga akan membantu memberikan *black list* pemohon kredit yang pernah bermasalah dengan aspek – aspek permohonan kredit.

### 3.4 Pengembangan Analisis

Sesuai dengan uraian tentang analisis penilaian yang dijelaskan pada BAB II beserta penilaiannya maka berikut ini diberikan contoh perhitungan dari hasil *survey* terhadap permohonan kredit sebagai berikut:

1. Pemohon : Ali Muda
2. Jenis Usaha : Perdagangan
3. Alamat : Jl. A. Yani 45 C Kertosono Nganjuk
4. Key Person : Ali Muda
5. Tanggal berdiri usaha : 21 Maret 2002

## 6. Kesimpulan aspek manajemen:

Pengalaman Manajemen									
<input type="checkbox"/>	Berpengalaman	<input checked="" type="checkbox"/>	Menguasai aspek manajemen	<input checked="" type="checkbox"/>	Financial planning & control baik	<input checked="" type="checkbox"/>	Efektif dalam mengambil keputusan	<input checked="" type="checkbox"/>	Berjiwa entrepreneur
Integritas dan Reputasi									
<input checked="" type="checkbox"/>	Manajemen dapat dipercaya	<input checked="" type="checkbox"/>	Track record baik	<input type="checkbox"/>	Accessibility mudah	<input checked="" type="checkbox"/>	Hubungan dengan pelaku bisnis dan birokrat baik	<input checked="" type="checkbox"/>	Dengan karyawan baik
Organisasi									
<input checked="" type="checkbox"/>	No one man show	<input checked="" type="checkbox"/>	Struktur manajemen cukup stabil	<input type="checkbox"/>	Posisi dan responsibility matching	<input checked="" type="checkbox"/>	Regenerasi terencana	<input type="checkbox"/>	Personil administrasi efektif
Account behaviour									
<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak tercantum dalam blacklist BI	<input checked="" type="checkbox"/>	BG/Cek tidak pernah ditolak	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak bermasalah dengan bank lain	<input type="checkbox"/>	Fasilitas sesuai dengan penggunaan	<input type="checkbox"/>	Mutasi pinjaman sangat aktif
Kualitas laporan keuangan									
<input type="checkbox"/>	Tepat waktu	<input type="checkbox"/>	Konsisten penyajiannya	<input type="checkbox"/>	Diaudit oleh akuntan public	<input type="checkbox"/>	Laporan lengkap dan baik	<input type="checkbox"/>	SIM keuangan baik

## 7. Kesimpulan aspek pemasaran

Posisi persaingan									
<input checked="" type="checkbox"/>	Pangsa pasar dominant	<input type="checkbox"/>	Entry barrier cukup besar	<input checked="" type="checkbox"/>	Persaingan cukup rendah	<input checked="" type="checkbox"/>	Strategi pemasaran efektif	<input type="checkbox"/>	Pengaruh pihak luar rendah
Saluran distribusi									
<input type="checkbox"/>	Jaringan luas dan kuat	<input checked="" type="checkbox"/>	Biaya distribusi rendah	<input checked="" type="checkbox"/>	Delivery to customer cepat	<input checked="" type="checkbox"/>	Keunggulan lokasi	<input type="checkbox"/>	Sales force yang handal
Hubungan dengan konsumen									
<input checked="" type="checkbox"/>	Responsive	<input checked="" type="checkbox"/>	Empati sangat baik	<input checked="" type="checkbox"/>	Reability tinggi	<input type="checkbox"/>	Tangible sangat bagus	<input checked="" type="checkbox"/>	Customer terjamin
Harga produk dan image									
<input checked="" type="checkbox"/>	Harga besaing	<input type="checkbox"/>	Brand image terpercaya	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga stabil dan terjangkau	<input checked="" type="checkbox"/>	Kebijakan discount efektif	<input checked="" type="checkbox"/>	Less forex sensitives



## 8. Kesimpulan aspek produksi

Kapasitas produksi = 75%									
<input type="checkbox"/>	<20%	<input type="checkbox"/>	20% - 40%	<input type="checkbox"/>	41% - 60%	<input checked="" type="checkbox"/>	61% - 80%	<input type="checkbox"/>	Diatas 80%
Kondisi mesin/ peralatan									
<input checked="" type="checkbox"/>	Berfungsi baik	<input type="checkbox"/>	Relatif baru	<input type="checkbox"/>	Kapasitas besar	<input checked="" type="checkbox"/>	Biaya rendah	<input type="checkbox"/>	Berteknologi tinggi
Kualitas produk									
<input checked="" type="checkbox"/>	Berkualitas tinggi	<input type="checkbox"/>	Biaya produk dan desain rendah	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak sensitif terhadap waktu	<input checked="" type="checkbox"/>	Bahan baku mudah didapat	<input type="checkbox"/>	Flexibel terhadap demand
Tenaga kerja dan supervisi									
<input checked="" type="checkbox"/>	Kemampuan how know tinggi	<input checked="" type="checkbox"/>	Biaya tenaga kerja murah	<input type="checkbox"/>	Tenaga kerja tersedia melimpah	<input type="checkbox"/>	Well trained dan supplier talent	<input type="checkbox"/>	Result driven
Hubungan dengan supplier									
<input checked="" type="checkbox"/>	Kemudahan waktu	<input type="checkbox"/>	Tidak terkonsentrasi	<input checked="" type="checkbox"/>	Terbina dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>	Reputasi sangat baik	<input checked="" type="checkbox"/>	menguntungkan

## 9. Kesimpulan aspek keuangan

Nilai aset = 200 juta									
<input checked="" type="checkbox"/>	< 1milyar	<input type="checkbox"/>	1,001 milyar - 2,5 milyar	<input type="checkbox"/>	2,501 milyar - 4 milyar	<input type="checkbox"/>	4,001 milyar - 5 milyar	<input type="checkbox"/>	> 5 milyar
Current ratio (CR) = 1,6									
<input type="checkbox"/>	< 1,2	<input type="checkbox"/>	1,2 < CR ≤ 1,3	<input type="checkbox"/>	1,3 < CR ≤ 1,4	<input type="checkbox"/>	1,4 < CR ≤ 1,5	<input checked="" type="checkbox"/>	> 1,5
EBIT / Interest = 175									
<input type="checkbox"/>	< 120	<input type="checkbox"/>	120 < EBIT ≤ 130	<input type="checkbox"/>	130 < EBIT ≤ 140	<input type="checkbox"/>	140 < EBIT ≤ 150	<input checked="" type="checkbox"/>	> 150
Operation income/ sales = 18%									
<input type="checkbox"/>	< 5%	<input type="checkbox"/>	5% < x ≤ 10%	<input type="checkbox"/>	10% < x ≤ 15%	<input checked="" type="checkbox"/>	15% < x ≤ 20%	<input type="checkbox"/>	> 20%
Debt to equity ratio = 0,65%									
<input type="checkbox"/>	> 2,5%	<input type="checkbox"/>	2% < x ≤ 2,5%	<input type="checkbox"/>	1,5% < x ≤ 2%	<input type="checkbox"/>	1% < x ≤ 1,5%	<input checked="" type="checkbox"/>	< 1%

## 10. Kesimpulan aspek jaminan

Nilai jaminan tambahan (NJ) = 110% dari nilai kredit									
<input type="checkbox"/>	< 40% (RR - 10%)	<input type="checkbox"/>	40% < NJ ≤ 60% (RR - 20%)	<input type="checkbox"/>	60% < NJ ≤ 80% (RR - 50%)	<input type="checkbox"/>	80% < NJ ≤ 100% (RR - 60%)	<input checked="" type="checkbox"/>	> 100% (RR - 70%)
Pengikatan dan dokumen									
<input checked="" type="checkbox"/>	Pengikatan kuat	<input checked="" type="checkbox"/>	Dokumentasi lengkap	<input checked="" type="checkbox"/>	Mengcover maksimum fasilitas	<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak bermasalah hukum	<input checked="" type="checkbox"/>	Minimal 6 bulan terakhir telah direvaluasi

Pada tabel 3.1 berikut ini merupakan tabel penilaian dari aspek resiko industri. Berdasarkan penjelasan mengenai kesimpulan hasil survey, maka usaha Ali Muda merupakan perusahaan yang digolongkan pada jenis usaha yang terdapat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Penilaian Aspek Resiko Industri

Kelompok Industri	Nilai Rating	Bobot Satuan	Hasil Skoring
Hotel	2	2.13	4.26
Tanaman perkebunan	2	2.13	4.26
Peternakan dan hasilnya	2	2.13	4.26
Kehutanan	2	2.13	4.26
Perikanan	2	2.13	4.26
Pertambangan non migas	2	2.13	4.26
Penggalian	2	2.13	4.26
Property	2	2.13	4.26
Jasa administrasi public	2	2.13	4.26
Jasa swasta	2	2.13	4.26
Jasa perusahaan	2	2.13	4.26
Tanaman pangan	3	2.13	6.39
Industri pengelolaan non migas	3	2.13	6.39
Listrik, gas, dan air	3	2.13	6.39
Restoran	3	2.13	6.39
Pengangkutan	3	2.13	6.39
Komunikasi	4	2.13	8.52
Industri pengelolaan migas	4	2.13	8.52
Pertambangan minyak dan gas bumi	4	2.13	8.52
Konstruksi	5	2.13	10.65
Perdagangan Besar dan eceran	5	2.13	10.65
Lainnya	5	2.13	10.65

Hasil skoring merupakan perkalian dari nilai rating dengan bobot satuan. Nilai rating dan bobot satuan merupakan nilai yang berdasarkan aturan. Berdasarkan data awal tersebut sebelumnya usaha Ali Muda pada tabel 3.1 dikategorikan menjadi "lainnya" rating yang didapatkan adalah 5, bobot satuan 2.13 serta hasil skoring yang merupakan perkalian antara rating dan bobot satuan hingga mendapatkan nilai 10.65.

Tabel 3.2 Penilaian Aspek Lama Usaha

Lamanya Berusaha	Nilai Rating	Bobot Satuan	Hasil Skoring
$X < 3$ tahun	1	1.07	1.07
$3 \text{ tahun} \geq X < 9$ tahun	2	1.07	2.14
$9 \text{ tahun} \geq X < 15$ tahun	3	1.07	3.21
$15 \text{ tahun} \geq X < 20$ tahun	4	1.07	4.28
$\geq 20$ tahun	5	1.07	5.35

Tabel 3.2 diatas merupakan penjelasan mengenai penilaian aspek lama usaha. X pada tabel 3.2 merupakan lama suatu perusahaan telah menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil kesimpulan *survey*, usaha Ali Muda telah berjalan selama kurang lebih lima tahun, maka Ali Muda mendapatkan nilai rating 2, bobot satuan 1.07, serta hasil skoring yang merupakan perkalian rating dan bobot satuan, jadi Ali Muda mendapatkan nilai hasil scoring pada aspek lama usaha sebesar 2.14.

Pada tahap berikut adalah penilaian dalam aspek manajemen suatu perusahaan.

Tabel 3.3 Penilaian Aspek Manajemen

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Pengalaman Manajemen		2,40	
Integritas dan Reputasi		3,00	
Organisasi		1,80	
Account Behaviour		3,00	
Kualitas Laporan Keuangan		1,80	
<b>Total Penilaian Aspek Manajemen</b>			

Terbobot merupakan hasil perkalian dari skor dan bobot. Skor merupakan nilai yang diberikan dengan aturan tertentu dengan aturan seperti dijelaskan pada tabel 3.4 hingga 3.9.

Berdasarkan kesimpulan hasil survey pada objek penilaian pengalaman manajemen, Ali Muda memenuhi empat parameter, yaitu menguasai aspek manajemen, *financial planning and control* yang baik, efektif dalam mengambil keputusan, dan berjiwa entrepreneur.

Tabel 3.4 Objek Penilaian Pengalaman Manajemen

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	2,40	2,40
Dua parameter terpenuhi	2	2,40	4,80
Tiga parameter terpenuhi	3	2,40	7,20
Empat parameter terpenuhi	4	2,40	9,60
Semua parameter terpenuhi	5	2,40	12,00

Dari penjelasan tersebut di atas, maka Ali Muda mendapatkan rating 4 dengan bobot satuan 2.40, sehingga nilai yang didapatkan adalah 9.60.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian integritas dan reputasi, Ali Muda memenuhi empat parameter, yaitu manajemen dapat dipercaya, track record baik, hubungan dengan pelaku bisnis & birokrat baik, dan dengan karyawan baik.

Tabel 3.5 Objek Penilaian Integritas dan Reputasi

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	3,00	3,00
Dua parameter terpenuhi	2	3,00	6,00
Tiga parameter terpenuhi	3	3,00	9,00
Empat parameter terpenuhi	4	3,00	12,00
Semua parameter terpenuhi	5	3,00	15,00

Dari penjelasan tersebut di atas, maka Ali Muda mendapatkan rating 4 dengan bobot satuan 3.00, sehingga nilai yang didapatkan adalah 12.00.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian aspek organisasi, Ali Muda memenuhi tiga parameter, yaitu *no one man show*, struktur manajemen cukup stabil, dan regenerasi terencana.

Tabel 3.6 Objek Penilaian Aspek Organisasi

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	1,80	1,80
Dua parameter terpenuhi	2	1,80	3,60
Tiga parameter terpenuhi	3	1,80	5,40
Empat parameter terpenuhi	4	1,80	7,20
Semua parameter terpenuhi	5	1,80	9,00

Dari penjelasan tersebut di atas, maka Ali Muda mendapatkan rating 3 dengan bobot satuan 1.80, sehingga nilai yang didapatkan adalah 7.20.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian *account behaviour*, Ali Muda memenuhi kriteria parameter a, b, dan c, yaitu tidak tercantum dalam black list Bank Indonesia, cek tidak pernah ditolak, tidak bermasalah pada bank lain.

Tabel 3.7 Objek Penilaian *Account Behaviour*

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Menunggak pokok & bunga > 90 hari	1	3,00	3,00
Menunggak pokok & bunga < 90 hari	2	3,00	6,00
Minimal parameter c terpenuhi	3	3,00	9,00
Minimal parameter a, b, c terpenuhi	4	3,00	12,00
Minimal 4 parameter terpenuhi (a, b, dan c wajib terpenuhi)	5	3,00	15,00

Dari penjelasan tersebut di atas, maka Ali Muda mendapatkan rating 3 dengan bobot satuan 3.00, sehingga nilai yang didapatkan adalah 9.00.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian kualitas laporan keuangan, Ali Muda tidak memenuhi semua kriteria. Oleh karena itu berdasarkan

table 3.8 berikut, maka Ali Muda mendapatkan rating 1, dengan bobot satuan 1.80, sehingga mendapatkan nilai 1.80.

Tabel 3.8 Objek Penilaian Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	1,80	1,80
Parameter b dan c terpenuhi	2	1,80	3,60
Parameter a, b, dan d terpenuhi	3	1,80	5,40
Parameter a, b, dan c terpenuhi	4	1,80	7,20
Minimal 4 parameter terpenuhi (a, b, dan c wajib terpenuhi)	5	1,80	9,00

Parameter yang dimaksud pada tabel 3.4 hingga 3.8 objek penilaian aspek manajemen di atas merupakan kriteria jawaban yang terpenuhi dan sesuai dengan hasil laporan survey. Pada penjelasan tiap tabel 3.4 hingga 3.8 dapat disimpulkan suatu penilaian pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9 Jawaban Aspek Manajemen pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor
Pengalaman Manajemen	4
Integritas dan Reputasi	4
Organisasi	3
Account Behaviour	4
Kualitas Laporan Keuangan	1

Berdasarkan tabel 3.3 dan tabel 3.9 di atas, maka penilaian atas Usaha adalah sebagai berikut ditunjukkan pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10 Penilaian Aspek Manajemen Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Pengalaman Manajemen	4	2,40	9,60
Integritas dan Reputasi	4	3,00	15,00
Organisasi	3	1,80	9,00
Account Behaviour	4	3,00	12,00
Kualitas Laporan Keuangan	1	1,80	1,80
<b>Total Penilaian Aspek Manajemen</b>			47,4

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka dalam aspek manajemen nilai total yang diperoleh usaha Ali Muda adalah 48.76. Pada tahap berikutnya adalah penilaian terhadap aspek pemasaran Ali Muda.

Tabel 3.11 Penilaian Aspek Pemasaran

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Posisi persaingan		1,28	
Saluran distribusi		1,12	
Hubungan dengan konsumen		1,12	
Harga produk dan image		1,28	
<b>Total Penilaian Aspek Pemasaran</b>			

Terbobot merupakan hasil perkalian dari skor dan bobot. Skor merupakan nilai yang diberikan dengan aturan tertentu dengan aturan yang dijelaskan pada tabel 3.12 hingga 3.15.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian posisi persaingan, Ali Muda memenuhi tiga parameter, yaitu pangsa pasar dominan, persaingan cukup rendah, dan strategi pemasaran yang efektif.

Tabel 3.12 Objek Penilaian Posisi Persaingan

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	1,28	1,28
Dua parameter terpenuhi	2	1,28	2,56
Tiga parameter terpenuhi	3	1,28	3,84
Empat parameter terpenuhi	4	1,28	5,12
Semua parameter terpenuhi	5	1,28	64,00

Dari penjelasan tersebut di atas, maka Ali Muda mendapatkan rating 3 dengan bobot satuan 1.28, sehingga nilai yang didapatkan adalah 3.84.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian saluran distribusi, Ali Muda memenuhi tiga parameter, yaitu biaya distribusi rendah, delivery to customer cepat, dan keunggulan lokasi. Dari penjelasan tersebut, maka Ali Muda mendapatkan rating 3 dengan bobot satuan 1.12, sehingga nilai yang didapatkan adalah 3.36.

Tabel 3.13 Objek Penilaian Saluran Distribusi

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	1,12	1,12
Dua parameter terpenuhi	2	1,12	2,24
Tiga parameter terpenuhi	3	1,12	3,36
Empat parameter terpenuhi	4	1,12	4,48
Semua parameter terpenuhi	5	1,12	5,60



Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian hubungan dengan konsumen, Ali Muda memenuhi empat parameter, yaitu responsive, reability tinggi, cutomer terjamin, serta empati yang sangat baik.

Tabel 3.14 Objek Penilaian Hubungan dengan Konsumen

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	1,12	1,12
Dua parameter terpenuhi	2	1,12	2,24
Tiga parameter terpenuhi	3	1,12	3,36
Empat parameter terpenuhi	4	1,12	4,48
Semua parameter terpenuhi	5	1,12	5,60

Dari penjelasan tersebut di atas, maka Ali Muda mendapatkan rating 4 dengan bobot satuan 1.12, sehingga nilai yang didapatkan adalah 4.48.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian harga produk dan image, Ali Muda memenuhi empat parameter, yaitu harga bersaing, harga stabil dan terjangkau, kebijakan diskon yang efektif, serta *less forex sensitive*. Dari penjelasan tersebut, maka Ali Muda mendapatkan rating 4 dengan bobot satuan 1.28, sehingga nilai yang didapatkan adalah 5.12.

Tabel 3.15 Objek Penilaian Harga Produk dan Image

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	1,28	1,28
Dua parameter terpenuhi	2	1,28	2,56
Tiga parameter terpenuhi	3	1,28	3,84
Empat parameter terpenuhi	4	1,28	5,12
Semua parameter terpenuhi	5	1,28	64,00

Parameter yang dimaksud pada tabel 3.12 hingga tabel 3.15 penilaian aspek pemasaran di atas merupakan kriteria jawaban yang terpenuhi dan sesuai dengan hasil laporan survey. Pada penjelasan tiap tabel 3.4 hingga 3.8 dapat disimpulkan suatu penilaian pada tabel 3.16 berikut ini.

Tabel 3.16 Jawaban Aspek Pemasaran pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor
Posisi persaingan	3
Saluran distribusi	3
Hubungan dengan konsumen	4
Harga produk dan image	4

Berdasarkan tabel 3.11 dan tabel 3.16 di atas, maka penilaian atas usaha Ali Muda adalah sebagai berikut ditunjukkan pada tabel 3.17 berikut ini.

Tabel 3.17 Penilaian Aspek Pemasaran Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Posisi persaingan	3	1,28	3,84
Saluran distribusi	3	1,12	3,36
Hubungan dengan konsumen	4	1,12	4,48
Harga produk dan image	4	1,28	5,12
<b>Total Penilaian Aspek Pemasaran</b>			16,80

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka dalam aspek manajemen nilai total yang diperoleh usaha Ali Muda adalah 16,80. Pada tahap berikutnya adalah penilaian terhadap aspek produksi pada suatu perusahaan.

Tabel 3.18 Penilaian Aspek Produksi

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Kapasitas produksi		0,33	
Kondisi mesin dan peralatan		0,22	
Kualitas produk		0,43	
Tenaga kerja dan supervisi		0,22	
Hubungan dengan supplier		0,43	
<b>Total Penilaian Aspek Produksi</b>			

Terbobot merupakan hasil perkalian dari skor dan bobot. Skor merupakan nilai yang diberikan dengan aturan tertentu dengan aturan seperti berikut ini.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian kapasitas produksi, Ali Muda memiliki kapasitas produksi sebesar 72%, sehingga dapat diketahui pada tabel 3.19 bahwa Ali Muda mendapatkan rating 4 dengan bobot satuan 0,33, sehingga didapatkan nilai 1,32.

Tabel 3.19 Objek Penilaian Kapasitas Produksi

Data kapasitas produksi	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
$X < 20\%$	1	0,33	0,33
$20\% \geq X < 40\%$	2	0,33	0,66
$40\% \geq X < 60\%$	3	0,33	0,99
$60\% \geq X < 80\%$	4	0,33	1,32
$\geq 80\%$	5	0,33	1,65

X pada tabel 3.19 merupakan besarnya jumlah kapasitas produksi pada suatu perusahaan dalam satuan persen.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian kondisi mesin dan peralatan, Ali Muda memenuhi dua parameter yaitu berfungsi baik dan biaya rendah.

Tabel 3.20 Objek Penilaian Kondisi Mesin dan Peralatan

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	0,22	0,22
Dua parameter terpenuhi	2	0,22	0,44
Tiga parameter terpenuhi	3	0,22	0,66
Empat parameter terpenuhi	4	0,22	0,88
Semua parameter terpenuhi	5	0,22	1,10

Dari penjelasan tersebut, maka Ali Muda mendapatkan rating 2 dengan bobot satuan 0.22, sehingga nilai yang didapatkan adalah 0.44.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian kualitas produk, Ali Muda memenuhi tiga parameter, yaitu berkualitas tinggi, tidak sensitif terhadap waktu, serta bahan baku mudah didapat.

Tabel 3.21 Objek Penilaian Kualitas Produk

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	0,43	0,43
Dua parameter terpenuhi	2	0,43	0,86
Tiga parameter terpenuhi	3	0,43	1,29
Empat parameter terpenuhi	4	0,43	1,72
Semua parameter terpenuhi	5	0,43	2,15

Dari penjelasan tersebut, maka Ali Muda mendapatkan rating 3 dengan bobot satuan 0.43, sehingga nilai yang didapatkan adalah 1.29.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian tenaga kerja dan supervisi, Ali Muda memenuhi dua parameter, yaitu kemampuan *how know*

tinggi, serta biaya tenaga kerja murah. Dari penjelasan tersebut, maka dapat dilihat dari tabel 3.22 bahwa Ali Muda mendapatkan rating 2 dengan bobot satuan 0.22 sehingga mendapatkan nilai 0.44.

Tabel 3.22 Objek Penilaian Tenaga Kerja dan Supervisi

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	0,22	0,22
Dua parameter terpenuhi	2	0,22	0,44
Tiga parameter terpenuhi	3	0,22	0,66
Empat parameter terpenuhi	4	0,22	0,88
Semua parameter terpenuhi	5	0,22	1,10

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian hubungan dengan supplier, Ali Muda memenuhi empat parameter, yaitu kemudahan akses, terbina dengan baik, reputasi sangat baik, serta menguntungkan.

Tabel 3.23 Objek Penilaian Hubungan dengan Suplier

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	0,43	0,43
Dua parameter terpenuhi	2	0,43	0,86
Tiga parameter terpenuhi	3	0,43	1,29
Empat parameter terpenuhi	4	0,43	1,72
Semua parameter terpenuhi	5	0,43	2,15

Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilihat dari tabel 3.23 bahwa Ali Muda mendapatkan rating 4 dengan bobot satuan 0.43 sehingga mendapatkan nilai 1.72.

Parameter yang dimaksud pada tiap tabel penilaian aspek produksi di atas merupakan kriteria jawaban yang terpenuhi dan sesuai dengan hasil laporan survey. Berdasarkan tabel 3.19 hingga tabel 3.23 maka dapat diambil kesimpulan nilai yang diperoleh usaha Ali Muda yang dijelaskan pada tabel 3.24 berikut.

Tabel 3.24 Jawaban Aspek Produksi pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor
Kapasitas produksi	4
Kondisi mesin dan peralatan	2
Kualitas produk	3
Tenaga kerja dan supervisi	2
Hubungan dengan supplier	4

Berdasarkan tabel 3.18 hingga tabel 3.24 di atas, maka penilaian atas Ali Muda adalah sebagai berikut ditunjukkan pada tabel 3.25 berikut ini.

Tabel 3.25 Penilaian Aspek Produksi pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Kapasitas produksi	4	0,33	1.32
Kondisi mesin dan peralatan	2	0,22	0.44
Kualitas produk	3	0,43	1.29
Tenaga kerja dan supervisi	2	0,22	0.44
Hubungan dengan supplier	4	0,43	1.72
<b>Total Penilaian Aspek Produksi</b>			5.21

Berdasarkan tabel 3.25 di atas, maka dalam aspek pemasaran nilai total yang diperoleh usaha Ali Muda adalah 5,21. Pada tahap berikutnya adalah penilaian terhadap aspek keuangan pada suatu perusahaan.

Tabel 3.26 Penilaian Aspek Keuangan

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Nilai aset (Rp)		1,06	
Current ratio		0,78	
EBIT/ Interest (%)		0,98	
Operating Income / Sales (%)		1,41	
Debt to Equity Ratio		1,76	
<b>Total Penilaian Aspek Keuangan</b>			

Terbobot merupakan hasil perkalian dari skor dan bobot. Skor merupakan nilai yang diberikan dengan aturan tertentu dengan aturan seperti berikut ini.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian nilai aset, Ali Muda memiliki aset sebesar 200 juta rupiah. Sehingga dapat dilihat pada tabel 3.27 berikut bahwa Ali Muda mendapatkan rating 1 dengan bobot satuan 1.06 sehingga Ali Muda mendapatkan nilai 1.06 dalam penilaian nilai aset.

Tabel 3.27 Objek Penilaian Nilai Aset (Rp)

Total asset nasabah	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
$X < 1$ milyar	1	1,06	1,06
$1 \text{ milyar} \geq X < 2,5$ milyar	2	1,06	2,12
$2,5 \text{ milyar} \geq X < 4$ milyar	3	1,06	3,18
$4 \text{ milyar} \geq X < 5$ milyar	4	1,06	4,24
$\geq 5$ milyar	5	1,06	5,30

X pada tabel 3.27 merupakan besarnya total asset nasabah dalam satuan rupiah.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian tingkat current ratio Ali Muda memiliki nilai current ratio 1,6 sehingga berdasarkan tabel 3.28 berikut dapat diperoleh rating 5 dengan bobot satuan 0.78 dan hasil nilai sebesar 3.90.

Tabel 3.28 Objek Penilaian Tingkat Current Ratio

Tingkat Current Ratio	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
$CR < 1,2$	1	0,78	0,78
$1,2 \geq CR < 1,3$	2	0,78	1,56
$1,3 \geq CR < 1,4$	3	0,78	2,34
$1,4 \geq CR < 1,5$	4	0,78	3,12
$CR \geq 1,5$	5	0,78	3,90

CR pada tabel 3.28 merupakan besarnya tingkat *current ratio* pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian EBIT / Interest, Ali Muda memiliki EBIT/ Interest sebesar 175, sehingga dari tabel 3.29 dapat diperoleh rating 5 dengan bobot satuan 0.98 dan hasil nilai sebesar 4.90.

Tabel 3.29 Objek Penilaian EBIT/ Interest (%)

EBIT/Interest	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
$< 120$	1	0,98	0,98
$120 \geq X < 130$	2	0,98	1,96
$130 \geq X < 140$	3	0,98	2,94
$140 \geq X < 150$	4	0,98	3,92
$\geq 150$	5	0,98	4,90

X pada tabel 3.29 merupakan prosentase besarnya EBIT/ *Interest* pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian operating income/ sales, Ali Muda memiliki *ratio* sebesar 18 %, sehingga dari tabel 3.30 dapat diperoleh rating 4 dengan bobot satuan 1.41 serta nilai sebesar 5.64.



Tabel 3.30 Objek Penilaian *Operating Income/ Sales (%)*

Operating Income / sales	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
$< 5$	1	1,41	1,41
$5 \geq X < 10$	2	1,41	2,82
$10 \geq X < 15$	3	1,41	4,23
$15 \geq X < 20$	4	1,41	5,64
$\geq 20$	5	1,41	7,05

X pada tabel 3.30 merupakan prosentase besarnya *operating income* pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian *debt to equity ratio*,

Ali Muda memiliki *ratio* sebesar 0.65%. Sehingga dari tabel 3.31 berikut, Ali muda mendapatkan rating 5 dengan nilai 8.80.

Tabel 3.31 Objek Penilaian *Debt to Equity Ratio (%)*

Debt to equity ratio	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
$> 2,5$	1	1,76	1,76
$2 \geq X < 2,5$	2	1,76	3,52
$1,5 \geq X < 2$	3	1,76	5,28
$1 \geq X < 1,5$	4	1,76	7,04
$\leq 1$	5	1,76	8,80

X pada tabel 3.31 merupakan prosentase besarnya *debt to equity ratio* pada suatu perusahaan. Berdasarkan tabel 3.27 hingga tabel 3.31, maka hasil penilaian Ali Muda pada aspek keuangan dapat disimpulkan pada tabel 3.32 berikut ini.

Tabel 3.32 Jawaban Aspek Keuangan pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor
Nilai aset (Rp)	1
Current ratio	5
EBIT/ Interest (%)	5
Operating Income / Sales (%)	4
Debt to Equity Ratio	5

Berdasarkan tabel 3.26 dan tabel 3.32 di atas, maka penilaian atas usaha Ali Muda adalah sebagai berikut ditunjukkan pada tabel 3.33 berikut ini.

Tabel 3.33 Penilaian Aspek Keuangan pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Nilai aset (Rp)	1	1,06	1.06
Current ratio	5	0,78	3.90
EBIT/ Interest (%)	5	0,98	4.90
Operating Income / Sales (%)	4	1,41	5.64
Debt to Equity Ratio	5	1,76	8.8
<b>Total Penilaian Aspek Keuangan</b>			24.30

Berdasarkan tabel 3.33 di atas, maka dalam aspek keuangan nilai total yang diperoleh usaha Ali Muda adalah 24.30. Pada tahap berikutnya adalah penilaian terhadap aspek jaminan pada suatu perusahaan yang dijelaskan pada tabel 3.34 berikut ini.

Tabel 3.34 Penilaian Aspek Jaminan

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Nilai jaminan tambahan		7,80	
Pengikatan jaminan dan dokumentasi		6,22	
<b>Total Penilaian Aspek Jaminan</b>			

Terbobot merupakan hasil perkalian dari skor dan bobot. Skor merupakan nilai yang diberikan dengan aturan tertentu dengan aturan seperti berikut ini.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian nilai jaminan tambahan, Ali Muda memiliki nilai jaminan tambahan sebesar 110%. Sehingga berdasarkan tabel 3.35 berikut ini, maka Ali Muda mendapatkan rating 5 dengan bobot satuan 7.8 dan nilai 39.00

Tabel 3.35 Objek Penilaian Nilai Jaminan Tambahan

Nilai Jaminan Tambahan	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
$< 40\%$	1	7,80	7,80
$40\% \geq X < 60\%$	2	7,80	16,60
$60\% \geq X < 80\%$	3	7,80	23,40
$80\% \geq X < 100\%$	4	7,80	31,20
$\geq 100\%$	5	7,80	39,00

X pada tabel 3.35 merupakan prosentase besarnya nilai jaminan tambahan terhadap besarnya kredit pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada objek penilaian pengikatan jaminan dan dokumentasi, Ali Muda memenuhi seluruh parameter, yaitu pengikatan kuat, dokumentasi lengkap, moncover maksimum fasilitas, tidak bermasalah hukum, serta minimum 6 bulan telah direvaluasi. Dari penjelasan tersebut, maka berdasarkan tabel 3.36 berikut Ali Muda mendapatkan rating 5 dengan bobot satuan 6.22, sehingga nilai yang didapatkan adalah 31.10.

Tabel 3.36 Objek Penilaian Pengikatan Jaminan dan Dokumentasi

Hasil Keputusan Penilaian Analisis	Rating	Bobot Satuan	Skor terbobot
Satu parameter terpenuhi / Tidak Terpenuhi	1	6,22	6,22
Dua parameter terpenuhi	2	6,22	12,44
Tiga parameter terpenuhi	3	6,22	18,66
Empat parameter terpenuhi	4	6,22	24,88
Semua parameter terpenuhi	5	6,22	31,10

Parameter yang dimaksud pada tabel 3.36 di atas merupakan kriteria jawaban yang terpenuhi dan sesuai dengan hasil laporan survey. Berikut dicontohkan pada tabel 38 rating jawaban atau parameter hasil survey usaha Ali Muda pada aspek keuangan.

Tabel 3.37 Penilaian Aspek Jaminan pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor
Nilai jaminan tambahan	5
Pengikatan jaminan dan dokumentasi	5

Berdasarkan tabel 3.34 dan tabel 3.37 di atas, maka penilaian atas usaha Ali Muda adalah sebagai berikut ditunjukkan pada tabel 3.38.

Tabel 3.38 Penilaian Aspek Jaminan pada Usaha Ali Muda

Objek Penilaian	Skor	Bobot	Terbobot
Nilai jaminan tambahan	5	7,80	39.00
Pengikatan jaminan dan dokumentasi	5	6,22	31.10
<b>Total Penilaian Aspek Jaminan</b>			70.10

Berdasarkan tabel 3.38 di atas, maka dalam aspek keuangan nilai total yang diperoleh Ali Muda adalah 70.10. Dalam contoh – contoh diatas, maka dapat diperoleh nilai total yang didapatkan oleh usaha Ali Muda adalah sebagai berikut.

Tabel 3.39 Total Penilaian Seluruh Aspek untuk Usaha Ali Muda

Aspek	Penilaian
Resiko Industri	10.65
Lama Usaha	2.14
Manajemen	47.40
Pemasaran	16.80
Produksi	5.21
Keuangan	24.30
Jaminan	70.10
<b>Total Penilaian</b>	<b>176.60</b>

Total penilaian yang didapatkan oleh usaha Ali Muda adalah 176.60. Dari penilaian tersebut akan dimasukkan ke dalam peringkat kelayakan kredit yang ditunjukkan pada tabel 3.40 berikut ini.

Tabel 3.40 Peringkat Perhitungan Analisis

Total Seluruh Penilaian	Peringkat
$X \leq 55$	E
$55,01 \geq X \leq 75$	D
$75,01 \geq X \leq 95$	C
$95,01 \geq X \leq 125$	B
$125,01 \geq X \leq 145$	BB
$145,01 \geq X \leq 165$	A
$165,01 \geq X \leq 185$	AA
$185,01 \geq X \leq 200$	AAA

Pada ruang lingkup PT. Bank Jatim Cabang Nganjuk peringkat yang dinilai layak untuk menerima kredit adalah A, AA, dan AAA. Jadi berdasarkan contoh survey terhadap usaha Ali Muda tersebut diatas, maka usaha Ali Muda dengan nilai 176.60 mendapatkan peringkat AA.

Namun hasil peringkat tersebut masih perlu peninjauan ulang yang harus dilakukan oleh pihak pimpinan cabang selaku pengambil keputusan tertinggi. Misalkan pada tabel 3.9, Ali Muda masih memiliki kekurangan dengan mendapatkan rating 1 pada kualitas laporan keuangan, maka pengambil keputusan tertinggi harus meninjau kembali tentang objek penilaian ini. Dengan adanya kekurangan nilai pada objek penilaian, maka diperlukan keluaran berupa alternatif atau saran untuk peninjauan ulang terhadap aspek yang masih memiliki nilai kurang.

### **3.5 Perancangan Sistem**

Setelah tahap analisis sistem dilakukan, tahap berikutnya dari siklus pengembangan sistem adalah perancangan sistem. Pada tahap ini diuraikan aktifitas pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun hingga implementasi dari sistem informasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perancangan sistem diuraikan dengan urutan sistem sebagai berikut:

#### **3.5.1 System flow**

Alur sistem pada sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit adalah sebagai berikut:

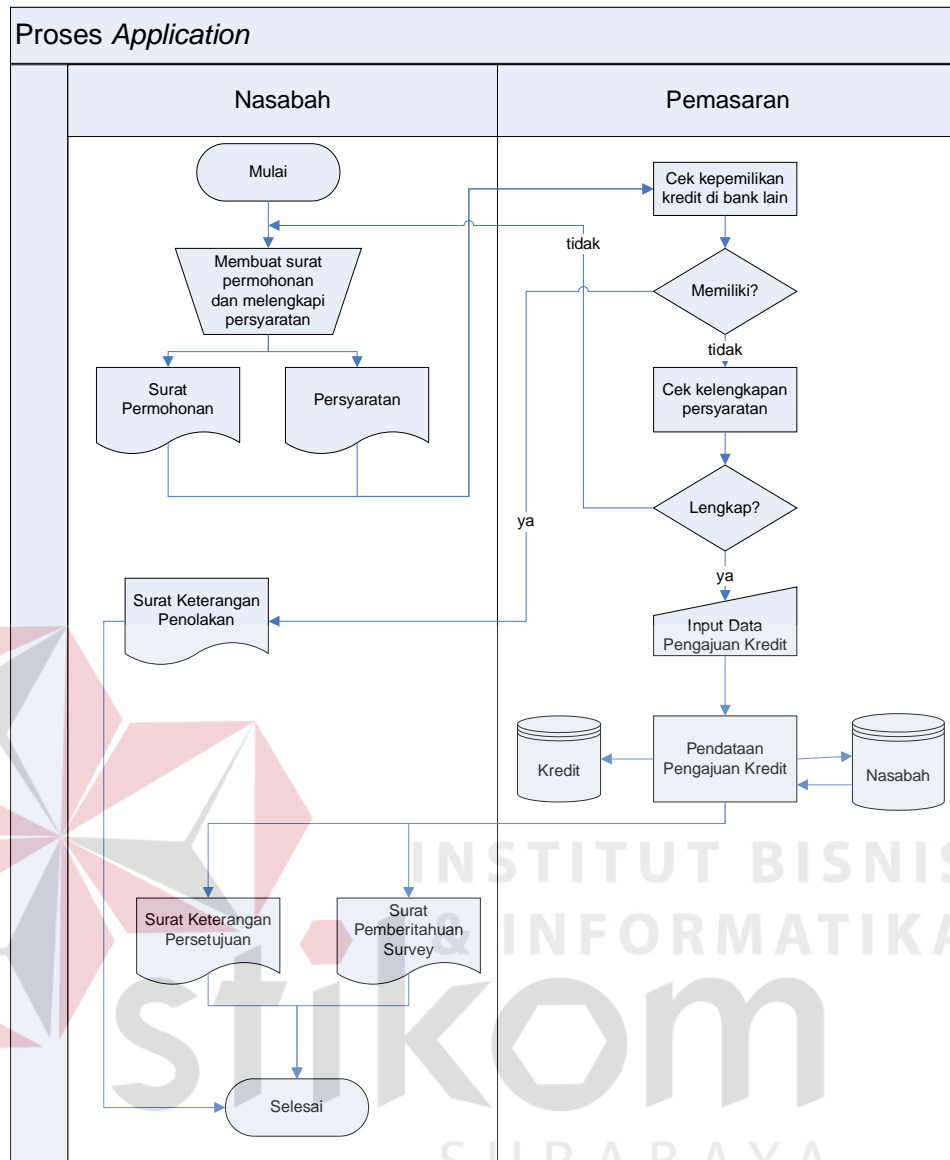
1. *System flow application*

2. *System flow appraisal*
3. *System flow* pelaporan

Masing-masing *system flow* akan dijelaskan pada sub bab ini. Setiap *system flow* menggambarkan aliran sistem dari aplikasi, mulai dari pengajuan kredit data sampai proses utama yang berupa proses analisis penilaian. Secara keseluruhan masing-masing *system flow* akan membentuk sistem *global* dari aplikasi yang dibuat.

#### A. *System flow application*

Pada gambar 3.3 berikut ini menggambarkan proses pengajuan kredit atau yang disebut dengan proses *application*. Proses ini mewajibkan pemohon kredit untuk membuat surat permohonan kredit dan melengkapi segala persyaratan pengajuan kredit. Jika data persyaratan tidak lengkap maka pemohon dapat mengajukan kembali dengan melengkapi persyaratan yang kurang. Setelah itu bagian pemasaran akan mengecek keberadaan kredit pemohon pada bank lain. Jika ternyata pemohon memiliki kredit di bank lain, maka permohonan kredit akan ditolak dan tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan kredit ulang hingga dinyatakan tidak memiliki kredit pada bank lain. Jika tidak memiliki kredit pada bank lain, maka akan dilakukan pendataan permohonan kredit dan memberikan surat pemberitahuan survey kepada pemohon kredit.



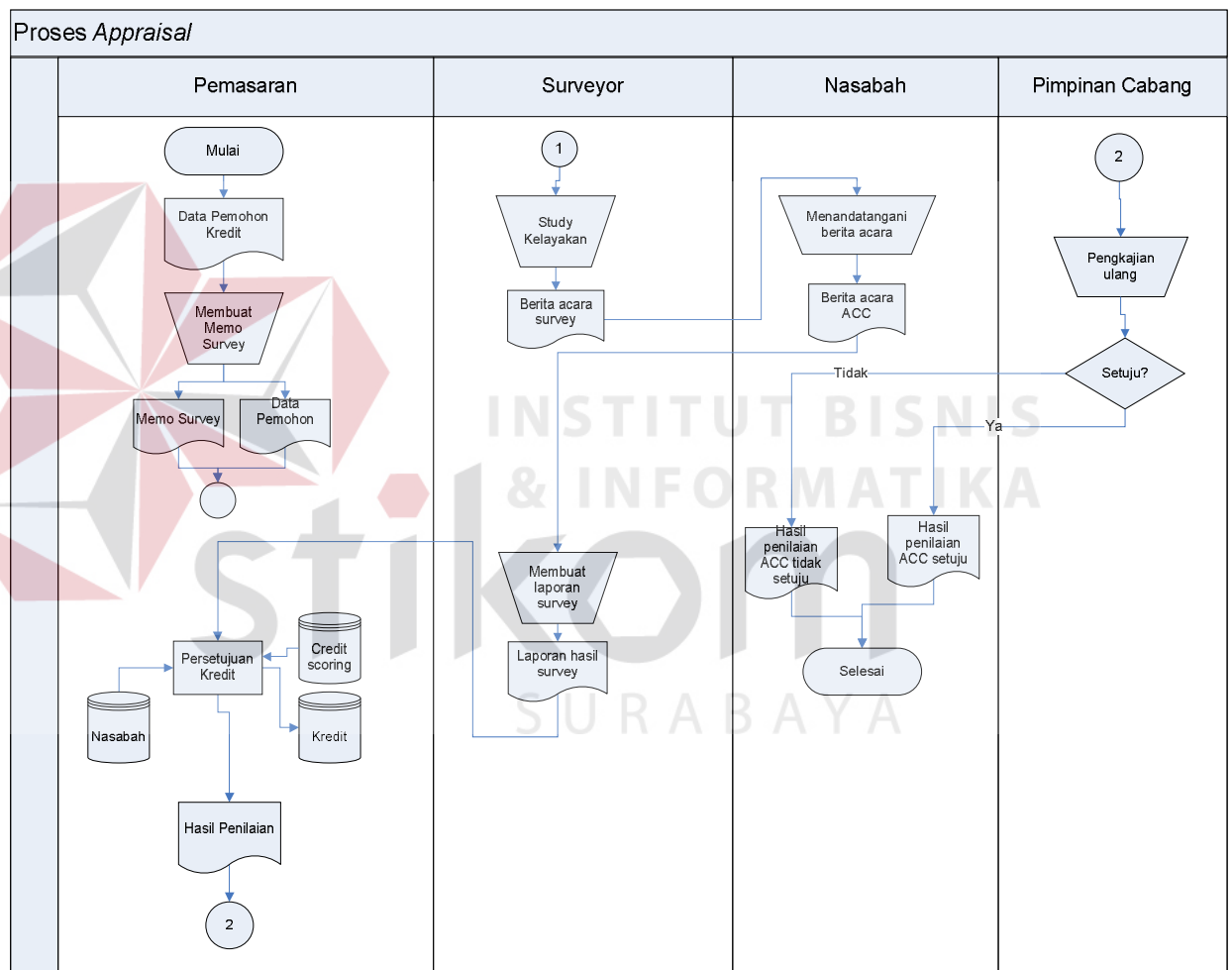
Gambar 3.3 Sistem flow application

### B. System flow appraisal

Pada gambar 3.4 di bawah ini akan menjelaskan tentang *system flow appraisal*. Berdasarkan data pemohon bagian pemasaran akan membuat memo survey yang ditujukan kepada surveyor untuk melakukan survey kepada pemohon kredit. Hal ini dilakukan untuk meneliti kembali data pemohon serta menilai kelayakan usahanya untuk diberi bantuan kredit. Surveyor memberikan laporan hasil survey kepada bagian pemasaran yang kemudian dilakukan persetujuan



kredit sesuai dengan analisis yang tercantum dalam SK Direksi No. 043/030/KEP/DIR/KRD berdasarkan hasil survey yang dilakukan surveyor. Hasil penilaian diberikan kepada pimpinan cabang selaku pengambil keputusan tertinggi yang kemudian dilakukan pengkajian ulang. Pengkajian ulang dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan dari hasil penilaian jika masih ada aspek yang perlu dipertimbangkan sebelum diberikan bantuan kredit.

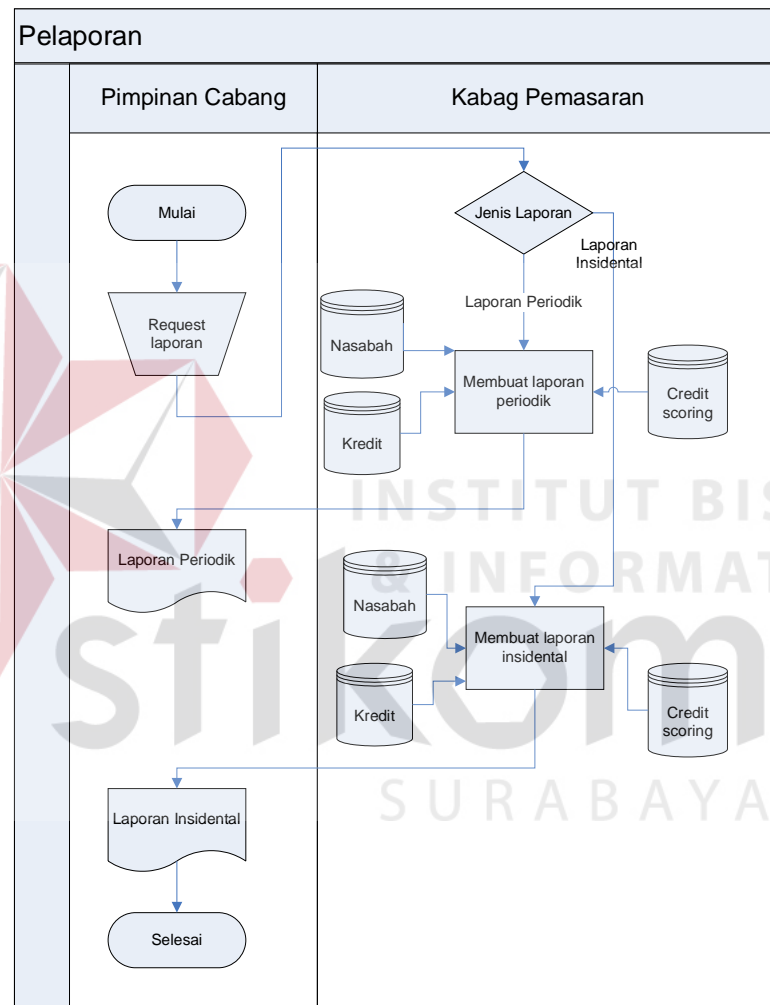


Gambar 3.4 *System flow appraisal*

## B. *System flow pelaporan*

Pada gambar 3.5 di bawah ini akan menjelaskan tentang *system flow* pelaporan. Pimpinan cabang meminta laporan kepada bagian pemasaran,

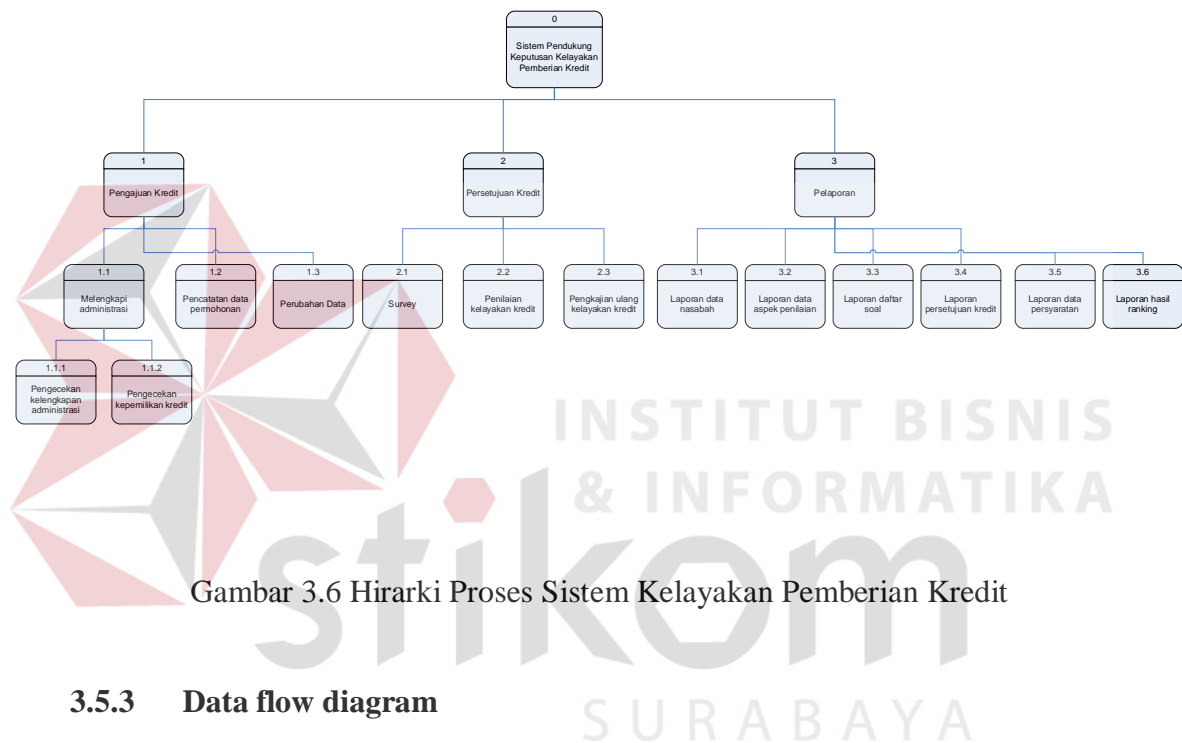
pelaporan tersebut dapat bersifat periodik maupun insidental. Laporan periodik merupakan laporan yang dilaporkan secara rutin dalam waktu tertentu. Sedangkan laporan insidental merupakan laporan yang dilaporkan berdasarkan permintaan pimpinan cabang dan tidak terikat dalam periode tertentu. Laporan dibuat oleh bagian pemasaran dan dilaporkan kembali kepada pimpinan cabang.



Gambar 3.5 *System flow* pelaporan

### 3.5.2 Hirarki proses

Hirarki Proses berfungsi untuk menggambarkan susunan-susunan proses yang terjadi di dalam sistem dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah, yang memungkinkan untuk melakukan dekomposisi atau membagi sistem ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih sederhana. Hirarki Proses dari sistem ini dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut ini.



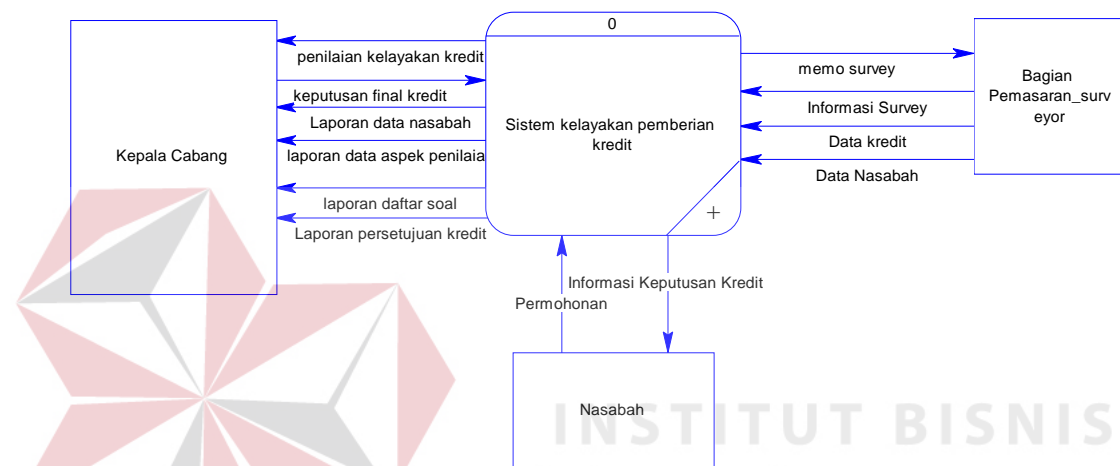
Gambar 3.6 Hirarki Proses Sistem Kelayakan Pemberian Kredit

### 3.5.3 Data flow diagram

*Data Flow Diagram* (DFD) berfungsi untuk menggambarkan proses aliran data yang terjadi di dalam sistem dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah, yang memungkinkan untuk melakukan dekomposisi atau membagi sistem ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih sederhana. DFD dari sistem ini dapat dilihat pada gambar dalam sub bagian berikut ini.

### A. *Context diagram*

*Context diagram* menggambarkan proses aliran data yang terjadi dalam sistem secara garis besar. Selanjutnya *context diagram* dapat didekomposisi lagi menjadi DFD Level 0 yang menjelaskan proses pada level yang lebih tinggi. Gambar 3.7 berikut merupakan *context diagram* Sistem Kelayakan Pemberian Kredit.



Gambar 3.7 *Context diagram* Sistem Kelayakan Pemberian Kredit

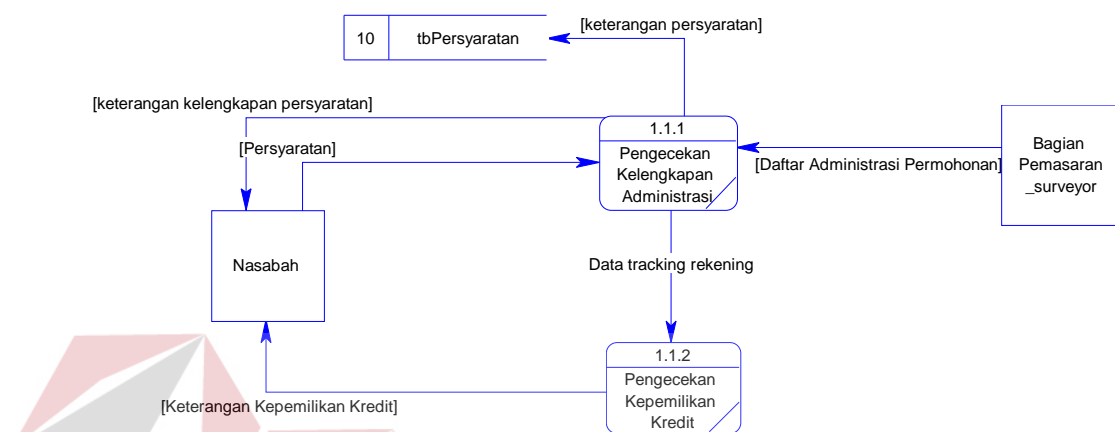
### B. *DFD level 0*

*Data Flow Diagram* level 0 terdiri atas tiga proses yaitu proses pengajuan kredit, proses persetujuan kredit, dan proses laporan. Gambar 3.8 berikut menjelaskan tentang DFD Level 0 sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit.



#### D. DFD level 2 melengkapi administrasi

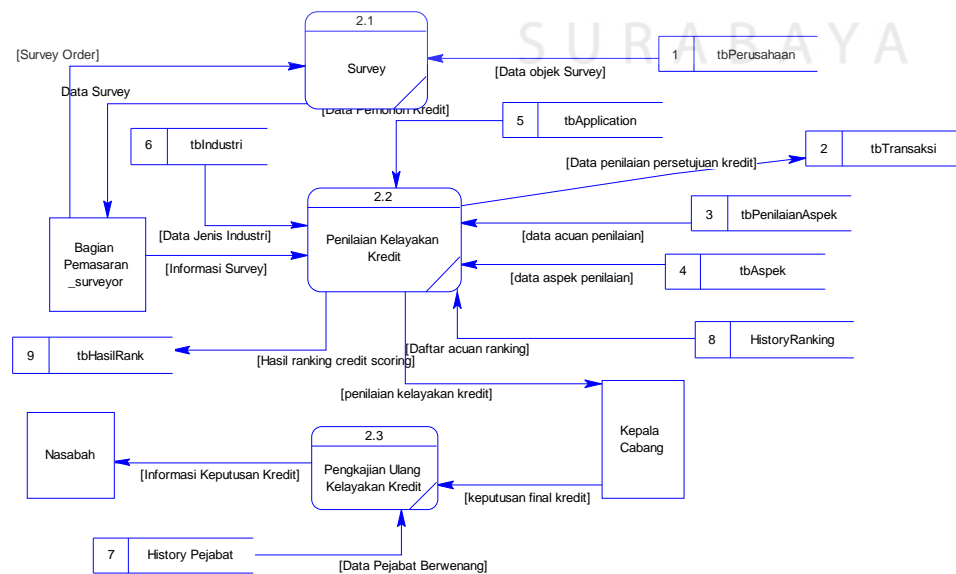
Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses melengkapi administrasi, terdapat dua proses yang merupakan *breakdown* dari proses DFD level 1 pengajuan kredit yang dijelaskan dalam gambar 3.10 berikut ini.



Gambar 3. 10 DFD level 2 melengkapi administrasi

#### E. DFD level 1 persetujuan kredit

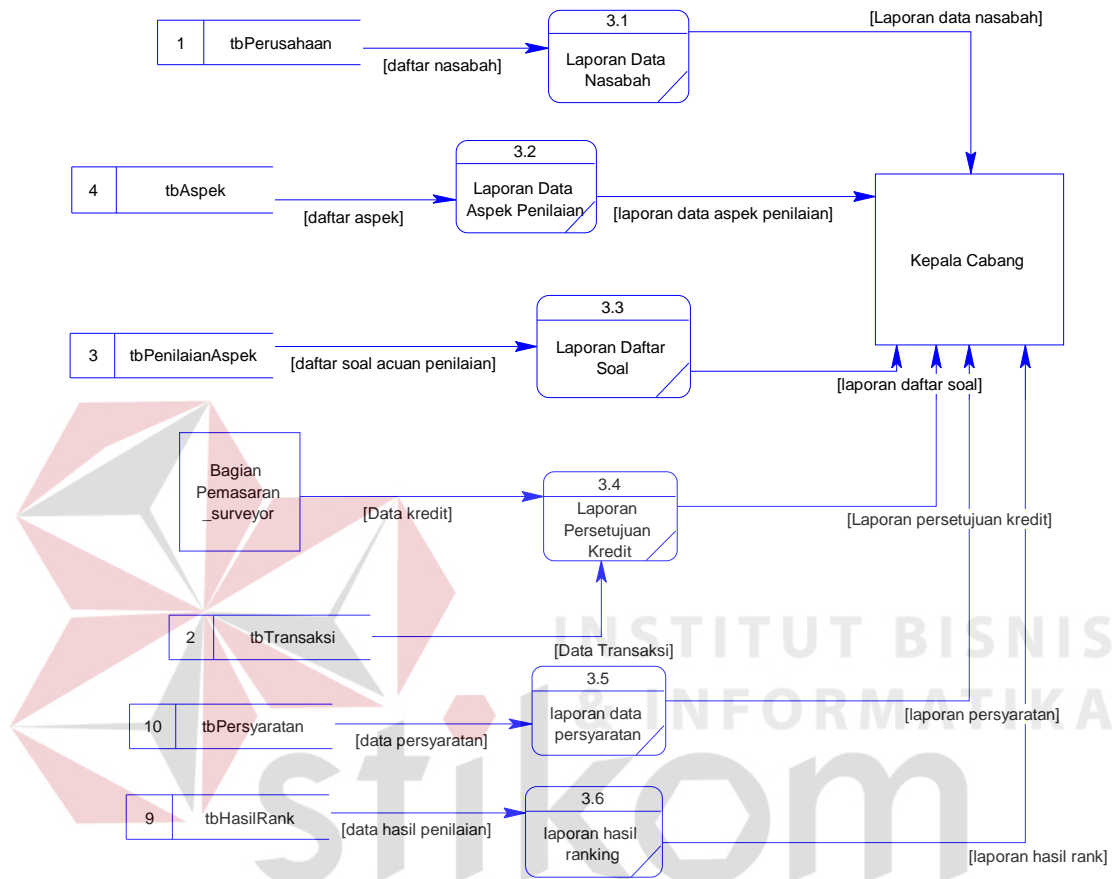
Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses persetujuan kredit, terdapat tiga proses yang dijelaskan dalam gambar 3.11 berikut ini.



Gambar 3.11 DFD level 1 persetujuan kredit

### F. DFD level 1 pelaporan

Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses pelaporan, terdapat enam proses yang dijelaskan dalam gambar 3.12 berikut ini.



Gambar 3.12 DFD level 1 pelaporan

### 3.5.4 *Entity relationship diagram*

*Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk mengintegrasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan *database*. ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur kebutuhan data dari pemakai.

Dalam perancangan sistem ini dibuat beberapa *entity* yang saling terkait untuk menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh sistem yaitu :

1. *Entity* HistoryPejabat untuk menyimpan data pejabat terkait dalam persetujuan kredit.
2. *Entity* HistoryRanking untuk menyimpan data acuan nilai yang diranking.
3. *Entity* tbApplication untuk menyimpan data pengajuan kredit.
4. *Entity* tbaspek untuk menyimpan acuan aspek penilaian persetujuan kredit.
5. *Entity* tbHasilRank untuk menyimpan data ranking dari proses penilaian pengajuan kredit.
6. *Entity* tbIndustri untuk menyimpan data jenis industri untuk penilaian resiko industri.
7. *Entity* tbPenilaianAspek untuk menyimpan data acuan penilaian pengajuan kredit.
8. *Entity* tbPerusahaan untuk menyimpan data perusahaan.
9. *Entity* tbtransaksi untuk menyimpan data penilaian pemberian kredit.





### 3.5.5 Struktur database

Berikut ini adalah rancangan seluruh tabel yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan kelayakan pemberian kredit.

1. Nama : HistoryPejabat

Fungsi : untuk menyimpan data pejabat terkait dalam persetujuan kredit.

Tabel 3.41 HistoryPejabat

Nama	Type Data	Panjang	Keterangan
IdHistory	Integer	4	Primary Key
TglHistroy	Varchar	20	Tanggal history dicatat
PimpinanCabang	Varchar	30	Nama pimpinan cabang
KepalaBagian	Varchar	30	Nama kepala bagian pemasaran

2. Nama : HistoryRanking

Fungsi : untuk menyimpan data acuan nilai yang diranking

Tabel 3.42 HistoryRanking

Nama	Type Data	Panjang	Keterangan
IdRank	Integer	4	Primary Key
AAA	Float	8	History ranking AAA
AA	Float	8	History ranking AA
A	Float	8	History ranking A
BB	Float	8	History ranking BB
B	Float	8	History ranking B
C	Float	8	History ranking C
D	Float	8	History ranking D
E	Float	8	History ranking E
Status	Varchar	100	Status jenis perubahan data

3. Nama : tbApplication

Fungsi : untuk menyimpan data pengajuan kredit.

Tabel 3.43 tbApplication

Nama	Type	Panjang	Keterangan
IdApp	Char	7	Primary key

Nama	Type	Panjang	Keterangan
IdJnsIndustri	Integer	4	Foreign key dari tbIndustri
JenisUsaha	Varchar	15	Jenis usaha pemohon kredit
JenisKredit	Varchar	10	Jenis kredit yang diajukan
IdPersh	Char	6	Foreign key dari tbPersh

4. Nama : tbAspek

Fungsi : untuk menyimpan acuan aspek penilaian persetujuan kredit.

Tabel 3.44 tbAspek

Nama	Tipe Data	Panjang	Keterangan
IdAspek	Char	9	Primary key
NmAspek	Varchar	20	Nama aspek penilaian
JnsJawaban	Bit	1	Jenis jawaban dari analisis aspek

5. Nama : tbHasilRank

Fungsi : untuk menyimpan data ranking dari proses penilaian pengajuan kredit.

Tabel 3.45 tbHasilRank

Nama	Tipe Data	Panjang	Keterangan
IdHslRank	Char	17	Primary key
IdRank	Integer	4	Foreign key dari tbHistoryRank
IdApp	Char	7	Foreign key dari tbApplication
NilaiTotal	Float	8	Nilai total penilaian
Ranking	Varchar	3	Ranking dari nilai total

6. Nama : tbIndustri

Fungsi : untuk menyimpan data jenis industri untuk penilaian resiko industri.

Tabel 3.46 tbIndustri

Nama	Tipe Data	Panjang	Keterangan
IdJenisIndustri	Integer	4	Primary key
JnsIndustri	Varchar	20	Jenis industri
Rating	Char	10	Rating jenis industri
BobotSatuan	Float	8	Bobot satuan jenis industri

7. Nama : tbPenilaianAspek

Fungsi : untuk menyimpan data acuan penilaian pengajuan kredit.

Tabel 3.47 tbPenilaianAspek

Nama	Type	Panjang	Keterangan
IdPenilaian	Char	10	Primary key
IdAspek	Char	9	Foreign key dari tbAspek
JnsPenilaian	Varchar	30	Jenis penilaian atau objek penilaian
BobotSatuan	Float	8	Bobot satuan dari penilaian aspek
jwbn1	Varchar	50	Pilihan jawaban 1
jwbn2	Varchar	50	Pilihan jawaban 2
jwbn3	Varchar	50	Pilihan jawaban 3
jwbn4	Varchar	50	Pilihan jawaban 4
jwbn5	Varchar	50	Pilihan jawaban 5
Status	Bit	1	Status soal

8. Nama : tbPerusahaan

Fungsi : untuk menyimpan data perusahaan.

Tabel 3.48 tbPerusahaan

Name	Type	Panjang	Keterangan
IdPersh	Char	6	Primary key
BU	Varchar	10	Jenis badan usaha
NamaPersh	Varchar	25	Nama perusahaan
AlamatPersh	Varchar	50	Alamat perusahaan
TelpPersh	Varchar	15	Telepon perusahaan
KP	Varchar	20	Nama kontak person
StatusKP	Varchar	15	Status kontak person
AlamatKP	Varchar	50	Alamat kontak person
TelpKP	Varchar	15	Telepon kontak person
TelpKPAIt	Varchar	15	Telepon kontak person optional
Ket	Varchar	100	Keterangan dari catatan
Cttn	Char	10	catatan status perusahaan

9. Nama : tbtransaksi

Fungsi : untuk menyimpan data penilaian pemberian kredit.

Tabel 3.49 tbTransaksi

Nama	Type	Panjang	Keterangan
IdTrans	Char	17	Primary key
JenisPenilaian	Char	7	Jenis penilaian
IdPenilaian	Char	10	Foreign key dari tbPenilaianAspek
IdAspek	Char	9	Foreign key dari tbAspek
Rating	Varchar	30	Rating yang didapatkan
NilaiTerbobot	Integer	4	Nilai terbobot dari hasil scoring
IdHistory	Integer	4	Foreign key dari tbHistoryPejabat
IdApp	Char	7	Foreign key dari tbApplication

10. Nama : tbPersyaratan

Fungsi : untuk menyimpan data keterangan persyaratan pemohon

Tabel 3.50 tbPersyaratan

Nama	Type	Panjang	Keterangan
IdSyarat	Char	8	Primary key
IdApp	Char	7	Foreignkey dari tbApplication
NPWP	Varchar	50	Keterangan NPWP
PasFoto	Varchar	50	Keterangan pas foto
JmnnTmbhn	Varchar	50	Keterangan jaminan tambahan
KTPPemohon	Varchar	50	Keterangan KTP pemohon
KTPJaminan	Varchar	50	Keterangan KTP pemilik jaminan
IjinUsaha	Varchar	50	Keterangan ijin usaha
SKUsaha	Varchar	50	Keterangan Surat Keterangan Usaha
SKJaminan	Varchar	50	Keterangan Surat Keterangan Jaminan
Rekomendasi	Varchar	50	Keterangan rekomendasi desa
PBB	varchar	50	Keterangan PBB

11. Nama : tbExpired

Fungsi : untuk menyimpan data masa berlaku kredit

Tabel 3.51 tbExpired

Name	Type	Panjang	Keterangan
idExpired	Char	8	Primary key
IdApp	char	7	Foregin key dari tbApplication
tglKredit	date	8	Tanggal pengajuan kredit
tglExp	date	8	Tanggal habis masa kredit
Status	bit	1	Status kredit

### 3.6 Desain Input Output

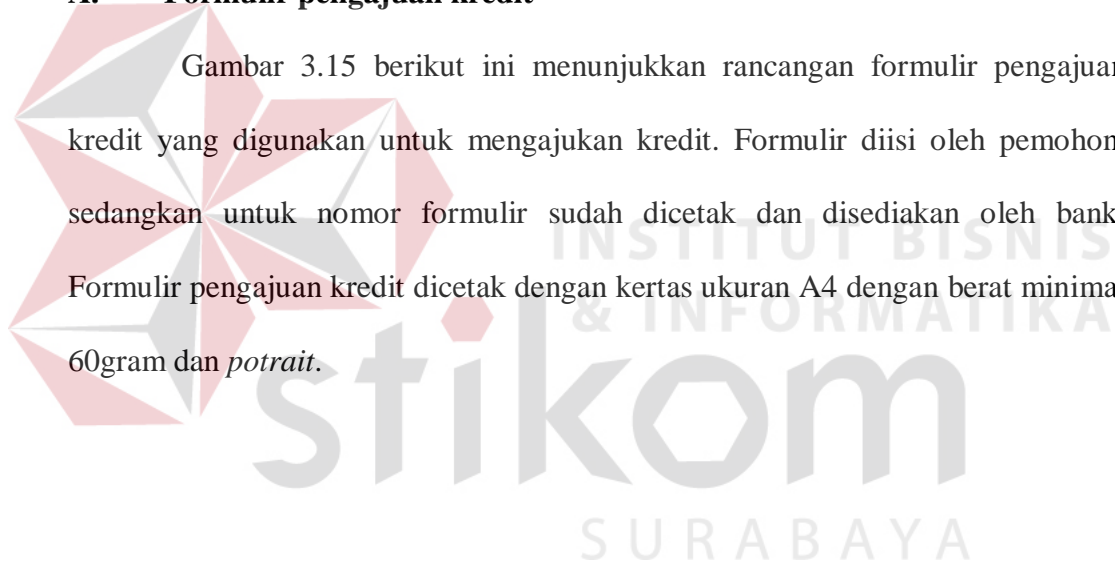
Berikut adalah rancangan dokumen *input* dan *output* untuk sistem kelayakan pemberian kredit.


#### 3.6.1 Desain input

Pada desain input terdapat tiga rancangan yaitu formulir pengajuan kredit, formulir persyaratan, dan kesimpulan hasil survey. Berikut ini digambarkan rancangan masukan pada sistem kelayakan pemberian kredit.

##### A. Formulir pengajuan kredit

Gambar 3.15 berikut ini menunjukkan rancangan formulir pengajuan kredit yang digunakan untuk mengajukan kredit. Formulir diisi oleh pemohon, sedangkan untuk nomor formulir sudah dicetak dan disediakan oleh bank. Formulir pengajuan kredit dicetak dengan kertas ukuran A4 dengan berat minimal 60gram dan *potrait*.




 Formulir Pengajuan Kredit	
Nomor Pengajuan	00000000
Nama Nasabah/ Perusahaan	_____
Alamat Usaha	_____
No. Telp Usaha	_____
Tanggal Berdiri Usaha	_____
Badan Usaha	_____
Jenis Usaha	_____
NPWP Usaha	_____
Key Person	_____
Alamat Key Person	_____
No. Telp Key Person	_____
Status Key Person	_____
Jenis Kredit yang Diajukan	_____
Nganjuk, ...../...../2008	
Bagian Pemasaran	Pemohon
_____	_____

Gambar 3.15 Formulir pengajuan kredit

## B. Formulir persyaratan

Pada gambar 3.16 berikut ini ditunjukkan rancangan formulir persyaratan kredit. Formulir diisi oleh petugas, karena merupakan proses pengecekan persyaratan permohonan kredit dari nasabah.

Untuk persyaratan terdapat sedikit catatan mengenai kewajiban pemenuhan dokumen. Yaitu untuk Kredit SUP dan Pundi Kencana kecuali no 8 harus terpenuhi, Kredit SP3: harus memenuhi sleuruh persyaratan, sedangkan untuk Kredit Umum kecuali no. 6 dan 8 harus terpenuhi. Formulir persyaratan dicetak dengan kertas ukuran A4 dengan berat minimal 60gram dan *potrait*.

	Formulir Persyaratan
	
Nomor pengajuan	_____
Nasabah	_____
Badan Usaha	_____
Jenis Kredit	_____
<b>Persyaratan</b>	
Syarat	Keterangan
1. Pas foto 4 x 6	
2. F.C. Jaminan Tambahan	
3. F.C. KTP Pemohon	
4. F.C. KTP pemilik jaminan	
5. F.C. Ijin Usaha	
6. Surat keterangan usaha dari desa	
7. Surat keterangan perihal jaminan	
8. Rekomendasi dari dinas pertanian	
9. F.C. PBB terbaru	
Catatan: Kredit SUP dan Pundi Kencana: kecuali no 8. harus terpenuhi Kredit SP3: harus memenuhi semua persyaratan Kredit Ummu: kecuali no. 6 dan 8 harus terpenuhi	
	Nganjuk, ...../...../2008 Diperiksa Oleh: _____

Gambar 3.16 Formulir Persyaratan Kredit

### C. Kesimpulan hasil survey

Kesimpulan hasil survey terdiri dari tiga halaman digambarkan pada gambar 3.17 hingga 3.19. Rancangan ini merupakan penilaian surveyor di lapangan terhadap pemohon kredit. Pada halaman pertama terdapat isian mengenai data surveyor dan pemohon kredit, kemudian diteruskan dengan pengisian hasil survey berupa questioner yang berlanjut hingga halaman tiga. Pada halaman tiga terdapat isian untuk penandatanganan hasil survey. Formulir kesimpulan hasil survey dicetak dengan kertas ukuran A4 dengan berat minimal 60gram tiga halaman dan *potrait*.



 BANK JATIM	<h2>Kesimpulan Hasil Survey</h2>
---	----------------------------------

Surveyor \_\_\_\_\_  
 Status Surveyor \_\_\_\_\_  
 Pemohon Kredit \_\_\_\_\_  
 Jenis Usaha \_\_\_\_\_  
 Alamat \_\_\_\_\_  
 Key Person \_\_\_\_\_  
 Tanggal Berdiri Usaha \_\_\_\_\_

### Kesimpulan aspek manajemen:

Pengalaman Manajemen					
<input type="checkbox"/> Berpengalaman	<input type="checkbox"/> Menguasai aspek manajemen	<input type="checkbox"/> Financial planning & control baik	<input type="checkbox"/> Efektif dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/> Berjiwa entrepreneur	
Integritas dan Reputasi					
<input type="checkbox"/> Manajemen dapat dipercaya	<input type="checkbox"/> Track record baik	<input type="checkbox"/> Accessibility mudah	<input type="checkbox"/> Hubungan dengan pelaku bisnis dan birokrat baik	<input type="checkbox"/> Dengan karyawan baik	
Organisasi					
<input type="checkbox"/> No one man show	<input type="checkbox"/> Struktur manajemen cukup stabil	<input type="checkbox"/> Posisi dan responsibility matching	<input type="checkbox"/> Regenerasi terencana	<input type="checkbox"/> Personil administrasi efektif	
Account behaviour					
<input type="checkbox"/> Tidak tercantum dalam blacklist BI	<input type="checkbox"/> BG/Cek tidak pernah ditolak	<input type="checkbox"/> Tidak bermasalah dengan bank lain	<input type="checkbox"/> Fasilitas sesuai dengan penggunaan	<input type="checkbox"/> Mutasi pinjaman sangat aktif	
Kualitas laporan keuangan					
<input type="checkbox"/> Tepat waktu	<input type="checkbox"/> Konsisten penyajiannya	<input type="checkbox"/> Diaudit oleh akuntan public	<input type="checkbox"/> Laporan lengkap dan baik	<input type="checkbox"/> SIM keuangan baik	

## Kesimpulan aspek pemasaran

Posisi persaingan									
<input type="checkbox"/>	Pangsa pasar dominant	<input type="checkbox"/>	Entry barrier cukup besar	<input type="checkbox"/>	Persaingan cukup rendah	<input type="checkbox"/>	Strategi pemasaran efektif	<input type="checkbox"/>	Pengaruh pihak luar rendah
Saluran distribusi									
<input type="checkbox"/>	Jaringan luas dan kuat	<input type="checkbox"/>	Biaya distribusi rendah	<input type="checkbox"/>	Delivery to customer cepat	<input type="checkbox"/>	Keunggulan lokasi	<input type="checkbox"/>	Sales force yang handal
Hubungan dengan konsumen									
<input type="checkbox"/>	Responsive	<input type="checkbox"/>	Empati sangat baik	<input type="checkbox"/>	Reability tinggi	<input type="checkbox"/>	Tangible sangat bagus	<input type="checkbox"/>	Customer terjamin
Harga produk dan image									
<input type="checkbox"/>	Harga besaing	<input type="checkbox"/>	Brand image terpercaya	<input type="checkbox"/>	Harga stabil dan terjangkau	<input type="checkbox"/>	Kebijakan discount efektif	<input type="checkbox"/>	Less forex sensitives

## Kesimpulan aspek produksi

Kapasitas produksi									
<input type="checkbox"/>	<20%	<input type="checkbox"/>	20% - 40%	<input type="checkbox"/>	41% - 60%	<input type="checkbox"/>	61% - 80%	<input type="checkbox"/>	Diatas 80%
Kondisi mesin/ peralatan									
<input type="checkbox"/>	Berfungsi baik	<input type="checkbox"/>	Relatif baru	<input type="checkbox"/>	Kapasitas besar	<input type="checkbox"/>	Biaya rendah	<input type="checkbox"/>	Berteknologi tinggi
Kualitas produk									
<input type="checkbox"/>	Berkualitas tinggi	<input type="checkbox"/>	Biaya produk dan desain rendah	<input type="checkbox"/>	Tidak ensitive terhadap waktu	<input type="checkbox"/>	Bahan baku mudah didapat	<input type="checkbox"/>	Flexibel terhadap demand
Tenaga kerja dan supervisi									
<input type="checkbox"/>	Kemampuan how know tinggi	<input type="checkbox"/>	Biaya tenaga kerja murah	<input type="checkbox"/>	Tenaga kerja tersedia melimpah	<input type="checkbox"/>	Well trained dan supplier talent	<input type="checkbox"/>	Result driven
Hubungan dengan supplier									
<input type="checkbox"/>	Kemudahan waktu	<input type="checkbox"/>	Tidak terkonsentrasi	<input type="checkbox"/>	Terbina dengan baik	<input type="checkbox"/>	Reputasi sangat baik	<input type="checkbox"/>	menguntungkan

## Kesimpulan aspek keuangan

Nilai aset									
<input type="checkbox"/>	< 1milyar	<input type="checkbox"/>	1,001 milyar – 2,5 milyar	<input type="checkbox"/>	2,501 milyar – 4 milyar	<input type="checkbox"/>	4,001 milyar – 5 milyar	<input type="checkbox"/>	> 5 milyar
Current ratio (CR)									
<input type="checkbox"/>	< 1,2	<input type="checkbox"/>	1,2 < CR ≤ 1,3	<input type="checkbox"/>	1,3 < CR ≤ 1,4	<input type="checkbox"/>	1,4 < CR ≤ 1,5	<input type="checkbox"/>	> 1,5
EBIT / Interest									
<input type="checkbox"/>	< 120	<input type="checkbox"/>	120 < EBIT ≤ 130	<input type="checkbox"/>	130 < EBIT ≤ 140	<input type="checkbox"/>	140 < EBIT ≤ 150	<input type="checkbox"/>	> 150
Operation income/ sales									
<input type="checkbox"/>	< 5%	<input type="checkbox"/>	5% < x ≤ 10%	<input type="checkbox"/>	10% < x ≤ 15%	<input type="checkbox"/>	15% < x ≤ 20%	<input type="checkbox"/>	> 20%
Debt to equity ratio									
<input type="checkbox"/>	> 2,5%	<input type="checkbox"/>	2% < x ≤ 2,5%	<input type="checkbox"/>	1,5% < x ≤ 2%	<input type="checkbox"/>	1% < x ≤ 1,5%	<input type="checkbox"/>	< 1%

Nilai jaminan tambahan (NJ)									
<input type="checkbox"/>	< 40% (RR – 10%)	<input type="checkbox"/>	40% < NJ ≤ 60% (RR – 20%)	<input type="checkbox"/>	60% < NJ ≤ 80% (RR – 50%)	<input type="checkbox"/>	80% < NJ ≤ 100% (RR – 60%)	<input type="checkbox"/>	> 100% (RR – 70%)
Pengikatan dan dokumen									
<input type="checkbox"/>	Pengikatan kuat	<input type="checkbox"/>	Dokumentasi lengkap	<input type="checkbox"/>	Mengcover maksimum fasilitas	<input type="checkbox"/>	Tidak bermasalah hukum	<input type="checkbox"/>	Minimal 6 bulan terakhir telah direvaluasi
Kesimpulan aspek jaminan									



Gambar 3.19 Kesimpulan hasil survey halaman 3

### 3.6.2 Desain output

Pada desain *output* terdapat empat rancangan yaitu laporan daftar objek penilaian, laporan data nasabah, laporan persetujuan kredit, dan keluaran sistem yang dirancang. Berikut akan ditunjukkan gambar yang merupakan keluaran sistem.

#### A. Laporan daftar objek penilaian

Daftar Objek Penilaian									
No	Id Soal	Jenis Aspek	Soal	A	B	C	D	E	Jenis Soal

Dicetak pada:

Mengetahui  
Kabag Pemasaran

Gambar 3.20 Laporan daftar Objek Penilaian

Gambar 3.20 di atas merupakan rancangan laporan daftar pertanyaan mengenai persetujuan kredit yang berlaku pada PT. Bank Jatim cabang Nganjuk. Laporan daftar objek penilaian dicetak dengan kertas ukuran *letter* dengan berat minimal 60gram dan *landscape*.

#### B. Laporan data nasabah

Pada gambar 3.21 berikut digambarkan rancangan laporan data nasabah yang mengajukan kredit pada PT. Bank Jatim cabang Nganjuk. Laporan data nasabah dicetak dengan kertas ukuran *letter* dengan berat minimal 60gram dan *landscape*.

Laporan Data Nasabah											
No.	Id Nasabah	Nama Nasabah	Badan Usaha	Alamat	Telp	Key Person	Status KP	Alamat KP	Telp KP	Status Nasabah	Catatan

Dicetak pada:

Mengetahui  
Kabag Pemasaran

---

Gambar 3.21 Laporan data nasabah

### C. Laporan persetujuan kredit

Pada gambar 3.22 berikut digambarkan rancangan laporan persetujuan kredit. Laporan ini menjelaskan tentang detail persetujuan kredit yang diajukan oleh nasabah. Laporan persetujuan kredit dicetak dengan kertas ukuran A4 dengan berat minimal 60gram dan *landscape*.

Laporan Persetujuan Kredit						
No.	Id Transaksi	Pemohon	Hasil penilaian	Ranking	Keterangan	Tanggal Disetujui

Dicetak pada:

Mengetahui  
Kabag Pemasaran

---

Gambar 3.22 Laporan persetujuan kredit

#### D. Keluaran

Pada gambar 3.23 berikut ini digambarkan mengenai rancangan keluaran. Rancangan ini merupakan hasil dari perhitungan penilaian kelayakan pemberian kredit. Catatan penilaian merupakan catatan mengenai kekurangan dari penilaian yang telah dilakukan terhadap aspek yang memiliki nilai kurang. Sedangkan untuk persetujuan terdapat disetujui atau ditolak yang harus dicoret yang tidak perlu oleh pimpinan cabang. Karena pengambil keputusan tertinggi terletak pada pimpinan cabang yang mengkaji ulang kelayakan kredit yang diajukan oleh nasabah. Hasil keluaran dicetak dengan kertas ukuran A4 dengan berat minimal 60gram dan *potrait*.



